

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar modal mungkin sudah tidak asing didengar oleh pelajar maupun masyarakat umum ditengah perkembangan teknologi yang pesat ini, seiring dengan perkembangan zaman modern ini khususnya mahasiswa harus dapat mengikuti perkembangan tersebut. Salah satu alasan ekonomi berbasis investasi semakin populer di kalangan mahasiswa dan anak muda saat ini adalah karena ilmu ekonomi semakin berkembang dengan cepat.<sup>2</sup>

Berinvestasi merupakan salah satu metode yang dapat membantu individu dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan di masa depan. Dalam islam investasi merupakan salah satu kegiatan yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW dengan investasi maka akan tercapainya lapangan usaha, dan pekerjaan selain itu investasi mendapatkan legitimasi langsung di dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW.<sup>3</sup> Investasi di pasar modal syariah mempunyai beberapa instrumen yaitu saham, obligasi, dan reksadana syariah. Alternatif investasi yang menjanjikan keuntungan tinggi dengan risiko yang tinggi merupakan investasi dalam bentuk saham.<sup>4</sup> Anak muda atau generasi gen z lebih tertarik berinvestasi di instrumen saham dan reksadana ini dikarenakan pandangan

---

<sup>2</sup> Luh Putu Triana Dewi, Ni Nyoman Juli, " Pengetahuan, Modal Minimum Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja", *Management Studies and Entrepreneurship journal* 3, no 3 (2022), hal. 8

<sup>3</sup> Elif, "Investasi Saham dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris", *Jurnal Ekonomi Islam* 8 no 2 (2017), hal.338

<sup>4</sup> Sri Andini, "Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 4 no 1 (2019), hal. 37

mereka mengenai investasi saham adalah dengan potensi keuntungan yang lebih tinggi dalam jangka waktu yang lebih singkat, selain itu era digitalisasi mudah diakses mereka lebih tertarik pada perusahaan teknologi yang sering kali memiliki saham yang sangat volatile tetapi juga menawarkan potensi pertumbuhan yang besar, serta pengaruh dari *influencer* mereka sering memberikan informasi dan rekomendasi mengenai saham tertentu yang dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka.<sup>5</sup> Dilansir dari CNBC pasar modal didominasi oleh investor muda dengan kategori dibawah 40 tahun mencapai hingga 80% sedangkan menurut data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per agustus 2023 dominasi dari generasi gen z sebesar 57% dan menerangkan bahwa mereka berinvestasi terutama dalam instrumen saham.<sup>6</sup>

Meskipun data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyatakan bahwa yang mendominasi pasar modal adalah investor muda mereka kebanyakan hanya membuka akun investasi saja, Investor muda bukanlah pemegang aset investasi terbesar tetapi investor tua yang memiliki aset terbesar di pasar modal. Pada Desember 2023 aset terbesar dipegang oleh investor individu berusia 60 tahun ke atas nilai nya mencapai 916,98 T (C-BEST) dan 57,27 T (C-INVEST), Sementara investor muda walaupun jumlahnya banyak aset investasi yang dikuasai yang paling kecil yaitu aset sebesar

---

<sup>5</sup> Katadata, "Investasi Saham dan Reksadana Makin Populer di Kalangan Gen Z dan Y", dalam <https://investasi.saham.dan.reksadana.makin.populer.di.kalangan.gen.z.dan.y>, diakses pada 23 Desember 2024

<sup>6</sup> Humas UMM, "Gen Z marak Investasi Saham, ini Tanggapan Praktisi Pasar Modal UMM", dalam <https://gen.z.marak.investasi.saham.ini.tanggapan.praktisi.pasar.modal.umm-benta.universitas.muhammadiyah.malang>, diakses pada 23 Desember 2024

35,09 T (C-BEST) dan 14,94 T (CINVEST).<sup>7</sup> Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh investor muda mengenai pasar modal, ditambah dengan ketergantungan mereka pada informasi yang bersumber dari media sosial, yang menjadi faktor utama dalam fenomena ini. Selain itu pengaruh dari para *influencer* yang mendorong dalam pembelian saham dengan return yang tinggi dengan jangka pendek sehingga menyebabkan investor muda mengalami “*fear of missing out*” (Fomo) yang berisiko mengakibatkan mereka terjebak dalam investasi bodong. Akibatnya, banyak dari mereka yang merasa ragu untuk melakukan investasi kembali sehingga volume transaksi di kalangan investor muda menjadi jauh lebih rendah daripada investor yang usianya lebih dari 60 tahun.<sup>8</sup> Jumlah Investor pasar modal dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Gambar 1.1 di bawah ini merupakan perkembangan peningkatan jumlah investor selama periode 2021-2023 mengalami peningkatan yang pesat.

**Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal 2021-2023**



<sup>7</sup> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, “Data Statistik Pasar Modal Tahun 2023”, dalam <https://www.ksei.co.id/statistic>, diakses pada 28 Desember 2024

<sup>8</sup> Yuni Puspita dan Fatimah, “Pengaruh Informasi Influencer Saham, Bias Overconfidence, dan Kampanye Aku Investor Saham Terhadap Keputusan Berinvestasi”, *Jurnal Nasional Akuntansi Dan Manajemen* 3 no 1, (2024), hal. 2

*Sumber: Kustadien Sentral Efek Indonesia (KSEI)*

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah investor di pasar modal terus mengalami peningkatan dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal bisa mencapai 12.168.061 Single Investor Identification (SID) pada tahun 2023. Jumlah investor dari tahun ke tahun pasar modal meningkat meskipun meningkat hanya beberapa persen saja. Menurut Teguh Hidayat pengamat pasar modal sekaligus direktur avere investama dalam berita kontan co.id kenaikan jumlah investor di pasar modal Indonesia dari tahun 2020 ke 2021 merupakan faktor kondisi pandemi, Selama pandemi, pembatasan aktivitas masyarakat menyebabkan peningkatan penggunaan media sosial. Hal ini dimanfaatkan oleh banyak perusahaan sekuritas untuk menarik nasabah, sehingga masyarakat mulai tertarik untuk mencoba berinvestasi. Namun menurut data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023 investor saham yang masih aktif mencapai 23,56% dibandingkan tahun 2021 presentase investor aktif mencapai 48,55%. Meskipun hal ini terjadi masih bisa dikatakan setiap harinya investor di pasar modal selalu meningkat.<sup>9</sup>

Bertambahnya investor di pasar modal yang terus meningkat di setiap harinya dapat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah investor pada Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dapat dilihat dari data Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali

---

<sup>9</sup> Susi Setiawati, "Investor Saham RI Tembus Jutaan Tetapi Malas Bertransaksi", dalam <https://cnbcindonesia.com.research/202408010881525-128/investor-saham-ri-tapi-malas-transaksi>, diakses pada 19 Desember 2024

Rahmatullah Tulungagung dari tahun 2021 hingga 2023 terus mengalami peningkatan.

**Gambar 1.2 Jumlah Investor Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**



*Sumber: Data Galeri Investasi Syariah UIN SATU Tulungagung*

Berikut adalah jumlah mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk angkatan tahun 2021 hingga 2023:

**Tabel 1.1  
Jumlah Mahasiswa Program Studi MKS**

Angkatan	Jumlah	Total Mahasiswa
2021	194	549
2022	180	
2023	175	

*Sumber: Tata Usaha FEBI UIN SATU Tulungagung*

Dari riset data diatas yang telah didapatkan oleh peneliti dari penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa setiap tahun investor yang terdaftar di Galeri Investasi Syariah UIN SATU Tulungagung terus mengalami peningkatan, Ini menunjukkan bahwa ada keputusan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang melibatkan wawancara dengan Ketua Umum Galeri Investasi Syariah, dengan adanya Galeri Investasi Syariah di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

diharapkan dapat menarik investor terutama pada mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah. Selain itu Galeri Investasi Syariah ini juga dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat dunia investasi secara langsung.

Namun meskipun sudah adanya Galeri Investasi Syariah dan peningkatan jumlah investor tersebut tidak berarti dan sebanding dengan jumlah mahasiswa yang terdaftar di program studi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2021 hingga 2023 yang berjumlah sebanyak 500 lebih mahasiswa yang terdiri dari beberapa semester. Padahal mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah sudah diberikan mata kuliah mengenai pasar modal dan sering kali pihak Galeri Investasi juga mengadakan seminar tentang berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan peneliti terhadap keputusan berinvestasi dengan mewawancarai sejumlah mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah, beberapa dari mereka mengatakan bahwa berniat untuk berinvestasi di pasar modal syariah, namun banyak dari mereka yang belum terlalu paham mengenai pengetahuan investasi secara mendalam sehingga mereka tidak melakukan investasi. Walaupun secara teori mereka sudah mendapatkan materi pengetahuan investasi dan pasar modal, Namun secara praktik mereka belum bisa memilih jenis saham mana yang harus dibeli dan bagaimana pergerakan saham itu sendiri. Selain itu mereka juga belum dapat menganalisis saham secara teknikal dan fundamental, analisis saham teknikal ini merupakan teknik analisis yang memadukan perubahan harga saham

berdasarkan riwayat harga sebelumnya. Tujuan utama dari analisis teknikal adalah untuk menemukan pola, tren, dan level support dan resistance. Analisis ini berfungsi untuk investor kapan waktu yang tepat untuk membeli, menjual, dan mempertahankan saham.<sup>10</sup> Sedangkan teknik analisis fundamental ini meliputi kinerja laporan keuangan pada suatu perusahaan dengan menganalisis laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Tujuan utama dari analisis fundamental untuk investor yang ingin berinvestasi dalam jangka panjang.<sup>11</sup> Analisis tersebut penting untuk dipahami seorang investor namun realitanya mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah banyak yang belum paham mengenai analisis tersebut sehingga mereka takut untuk mengambil resiko kedepannya.

Pengetahuan investasi yang dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi ialah modal atau dana yang dimiliki seorang investor, Karena sebagian besar mahasiswa adalah anak kos mereka mengatakan bahwa uang yang mereka terima dari orang tua tidaklah banyak, jadi mereka harus berhati-hati dalam menggunakan uang mereka. Mereka masih mempertimbangkan banyak hal untuk terjun langsung ke dunia pasar modal syariah. Walaupun mereka mengatakan apabila uang yang dimilikinya lebih mereka memilih untuk menabung atau menyimpannya sendiri. Tidak hanya dari mahasiswa yang merupakan anak kos beberapa dari mereka yang masih tinggal dengan orang

---

<sup>10</sup> Nurin Hafizah, Evi Noviani, dan Hendra Perdana, Analisis Teknikal Saham LQ-45 Menggunakan Indikator Bollinger Bands, *Jurnal Buletin Ilmiah Math dan Terapannya*, 09 no 4 (2019), hal 946

<sup>11</sup> Nabila Nurlihandini, Endang Hatma dan Setiawan, “Analisis Pengaruh Fundamental, Teknikal, dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di Indeks Syariah”, *Jurnal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2 no 1 (2021), hal 37

tuanya sendiri juga berpendapat sama selain itu mahasiswa Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini mayoritas dari keluarga menengah.

Adanya Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan keputusan berinvestasi, Keputusan ini merupakan pilihan salah satu alternatif dari banyak pilihan yang tersedia. Menurut penelitian Okca dan Deny Yudiantoro (2022) keputusan berinvestasi adalah keputusan yang memiliki risiko dan memperoleh tujuan keuntungan yang maksimal, semakin memahami perencanaan keuangan dapat menunjukkan bahwa seseorang tersebut bisa mengelola keuangannya dengan baik.<sup>12</sup> Oleh karena itu untuk berinvestasi di pasar modal, diperlukan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, pengetahuan investasi yang memadai, pengalaman, serta insting bisnis dalam memilih sekuritas yang akan dibeli. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan serta pengetahuan investasi yang mendalam akan meningkatkan keputusan berinvestasi, Sedangkan mahasiswa yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup belum melakukan keputusan untuk berinvestasi padahal mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah ini sudah mendapatkan mata kuliah investasi dan pasar modal.

Menurut Akhmad dan Kesih dalam penelitiannya pada dasarnya pengetahuan dasar tentang investasi harus dikuasai terlebih dahulu oleh para calon investor sebelum berinvestasi di pasar modal, tujuan dari hal ini adalah untuk mencegah terjadinya praktik investasi yang tidak rasional, seperti

---

<sup>12</sup> Okca Fiani dan Deny Yudiantoro, "Pengaruh Literasi keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam* 4 no 1 (2022), hal. 25

penipuan, serta mengurangi risiko kehilangan uang saat berinvestasi di pasar modal, hal ini juga marak terjadi di Indonesia, Oleh karena itu dengan menguasai pengetahuan tentang investasi seseorang dapat memilih investasi yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>13</sup> Hal ini serupa dengan penelitian Andi dan Hendra dalam pernyataannya jika seseorang ingin menjadi investor, hal pertama yang harus dipertimbangkan adalah pengetahuan mereka tentang pasar modal. Selain memiliki pengetahuan yang luas tentang pasar modal, juga harus memiliki keahlian khusus dalam memeriksa dan memahami kondisi pasar sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat untuk menghindari kerugian.<sup>14</sup>

Selain pengetahuan investasi, modal investasi juga faktor penting yang perlu dipertimbangkan sebelum melakukan investasi di pasar modal. Seorang investor harus memiliki pemahaman yang baik tentang profil risiko mereka agar dapat memilih instrument pasar modal yang paling tepat serta untuk menghindari risiko kerugian. Dalam penelitian Cecep Hidayat dinyatakan bahwa umumnya mahasiswa masih bergantung pada uang saku orang tua sehingga mereka mengalami keterbatasan finansial. Hal ini menyebabkan keraguan dalam mengalokasikan dana untuk berinvestasi di pasar modal. Karena mahasiswa sering kali merasakan bahwa uang saku mereka hanya cukup untuk kebutuhan pokok kuliah. Sehingga penting bagi mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai investasi agar dapat membuat keputusan yang lebih

---

<sup>13</sup> Akhmad Darmawan dan Kesih Kurnia, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8 no 02 (2019), hal. 45

<sup>14</sup> Andi dan Hendra Irawan, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal", *Jurnal Business Management Journal* 16 no 2 (2020), hal. 82

informasional dan bertanggung jawab untuk melakukan investasi di pasar modal.<sup>15</sup>

Penelitian ini sejenis dengan penelitian Ni Nyoman, Komang, dan Gde Hery. Dalam penelitian tersebut, dinyatakan bahwa modal investasi awal dan persepsi terhadap risiko mempengaruhi keputusan berinvestasi di kalangan mahasiswa Akuntansi STIE Triatma Mulya yang telah memperoleh kuliah teori pasar modal. Variabel dan tahun yang diteliti membedakan penelitian ini dengan penelitian Ni Nyoman, Komang, dan Gde Hery. Dalam penelitian ini digunakan variabel modal minimal dan pengetahuan investasi sedangkan variabel Ni Nyoman, Komang, dan Gde Hery adalah modal awal dan persepsi risiko.<sup>16</sup>

Penelitian ini dilakukan karena proses yang terjadi di kalangan mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah yang menunjukkan peningkatan investor tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah keseluruhan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan investasi serta modal yang dimiliki oleh mahasiswa.

Diharapkan nantinya hasil penelitian ini akan meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai investasi selain itu dapat digunakan untuk para peneliti memilih untuk memeriksa aspek keuangan dan bisnis islam karena dianggap lebih sesuai untuk mengetahui keadaan pasar modal syariah dan memiliki Gambaran mengenai bisnis syariah. Dalam penelitian ini juga berfokus pada

---

<sup>15</sup> Cecep Hidayat, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Diri Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal", (Skripsi Tidak Diterbitkan: Lampung, 2022), hal. 5

<sup>16</sup> Ni Nyoman, Komang, dan Gde Herry, "Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi", *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2 no 2 (2017), hal. 188

mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2021 hingga 2023 yang mana mereka sudah belajar investasi serta mempunyai pengalaman berinvestasi di pasar modal syariah.

Perbedaan yang menjadi sorotan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah variabel yang digunakan yaitu keputusan berinvestasi di pasar modal, serta melakukan penelitian pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah angkatan 2021 hingga 2023 yang mana mereka sudah lebih memahami mengenai apa itu pasar modal syariah. Dari uraian latar belakang diatas peneliti akan mengambil judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Modal Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh informasi mengenai permasalahan yang ditemukan pada keputusan berinvestasi pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

1. Rendahnya tentang pengetahuan investasi, masih banyak mahasiswa yang masih belum paham mengenai konsep berinvestasi dan mereka belum paham pentingnya berinvestasi dalam jangka panjang.
2. Modal minimal investasi merupakan salah satu indikator investasi, dari beberapa penelitian yang sejenis menyebutkan bahwa mahasiswa masih rendah tingkat keputusan investasinya di pasar modal karena terhalang modal

yang dimilikinya, mereka tidak memiliki dana yang lebih untuk berinvestasi untuk jangka panjang dan lebih memprioritaskan kebutuhan pokok dan dana kuliah.

3. Mahasiswa belum memahami mengenai pengetahuan investasi dan modal minimal terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah secara bersamaan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, peneliti dalam studi ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berinvestasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa manajemen keuangan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Apakah modal minimal investai berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa manajemen keuangan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ?
3. Apakah pengetahuan investasi dan modal minimal berpengaruh pada mahasiswa manajemen keuangan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang serta rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa manajemen keuangan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh modal minimal terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa manajemen keuangan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan investasi dan modal minimal secara simultan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa manajemen keuangan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik dalam teoritis atau secara praktis sebagai alat penyelesaian permasalahan actual, seperti berikut:

##### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Modal Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung”, diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. dan penelitian dalam bidang yang sama.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Manfaat Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, informasi dan membantu dalam pengembangan pengetahuan mengenai pengetahuan

investasi, kebutuhan modal minimum terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pustaka pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah serta menjadi sumber wawasan bagi individu yang terlibat.

c. Manfaat Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi atau sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah, selain itu dengan adanya ilmu tersebut diharapkan dapat membantu untuk mengambil keputusan sebelum berinvestasi, sehingga nantinya dapat menghasilkan keputusan yang tepat.

## **F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini yang menjadi ruang lingkungnya dan Batasan agar menjadi lebih terfokus, terarah, dan tidak menyimpang dari masalah yang dibahas. Fokus penelitian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Variabel yang akan diteliti terdiri dari variabel independent (x) mencakup modal minimal dan pengetahuan investasi, sedangkan variabel dependen (y) adalah keputusan berinvestasi.

### 2. Batasan Penelitian

Dalam suatu penelitian memerlukan Batasan masalah untuk membuat masalah lebih jelas dan terarah. Hal ini dilakukan agar penelitian tidak

menyimpang dari pembahasan, dalam hal ini ada beberapa batasan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Objek penelitian fokus pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modal minimal, pengetahuan investasi. Sedangkan untuk variabel lain tidak dipertimbangkan sebagai objek penelitian.
- b. Subjek penelitian yang digunakan yaitu pada Mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021 hingga 2023.
- c. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berkaitan dengan keputusan berinvestasi pada Mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021 hingga 2023.

### **G. Penegasan Istilah**

Pada setiap penelitian tentu diperlukan penegasan istilah agar pembaca tidak salah dalam memahami atau salah menafsirkan judul penelitian.

#### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual adalah komponen penelitian yang menjelaskan sifat masalah yang akan diteliti. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah definisi konseptual untuk masing-masing variabel:

##### **a. Pengetahuan investasi**

Pengetahuan investasi adalah tingkat pemahaman suatu informasi yang didapatkan oleh individu tentang beberapa aspek pendukung seperti

dampak dari investasi yang telah dilakukan dan mendorong minat investasi dari seorang investor.

b. Modal minimal Investasi

Modal minimal investasi dalam penelitian ini merujuk pada jumlah biaya terendah yang perlu dikeluarkan oleh seorang investor untuk melakukan investasi, selain itu modal minimal juga salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh seorang investor sebelum berinvestasi.

c. Keputusan berinvestasi

Keputusan berinvestasi adalah keputusan untuk menempatkan dana untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Kegiatan ini melibatkan proses menilai berbagai pilihan investasi mempertimbangkan risiko yang terkait dan mengatur keputusan tersebut dengan tujuan keuangan pribadi atau keuangan perusahaan.

## 2. Definisi Operasional

Penjelasan secara konseptual diatas menjelaskan penelitian yang dimaksud dengan pengaruh modal minimal dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung merupakan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal minimal dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah yang tertuju pada keputusan mahasiswa untuk berinvestasi. Dilihat dari variabel penelitian ini masing-masing mempunyai pengaruh yang dapat diuji secara simultan antara semua variabel yang ada. Dalam penelitian ini ada 2

variabel bebas (x) yaitu modal minimal (x1), dan pengetahuan investasi (x2).

Sedangkan variabel terikatnya 1 yaitu keputusan berinvestasi (Y).

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi merupakan struktur yang terdiri dari bagian awal hingga bagian akhir pada skripsi, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut: bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab I ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, dan penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II ini berisi mengenai kajian teoritis untuk menjelaskan variabel yang akan disajikan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan terikat yang meliputi (modal minimal, pengetahuan investasi, keputusan berinvestasi), penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III ini dijelaskan mengenai pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, sumber data, variabel penelitian, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab IV ini akan dijelaskan mengenai pengujian data dan penelitian hasil data.

## 5. BAB V PEMBAHASAN

Bab V ini akan dijelaskan tentang hasil pengolahan data.

## 6. BAB VI PENUTUP

Bab VI ini akan diuraikan mengenai kesimpulan, saran, dan penelitian yang berdasarkan dari rumusan masalah.